

ANALISIS PELAKSANAAN POSYANDU BALITA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA LUNGGE KABUPATEN TEMANGGUNG

**HILYA AULIA FASHA-25000117130207
2021-SKRIPSI**

Posyandu balita merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap bulan, guna memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Namun akibat adanya pandemi COVID-19, posyandu balita di seluruh Kabupaten Temanggung sempat diberhentikan sementara, salah satunya posyandu balita di Desa Lungge yang menjadi wilayah kerja Puskesmas Dharmarini. Sehubungan dengan diberlakukannya kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru, posyandu dapat dilaksanakan kembali dengan syarat harus memenuhi protokol kesehatan pelaksanaan posyandu balita pada masa pandemi COVID-19. Desa Lungge menjadi daerah pertama yang melaksanakan posyandu balita di wilayah kerja Puskesmas Dharmarini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan posyandu balita pada masa pandemi COVID-19 di Desa Lungge Kabupaten Temanggung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan wawancara mendalam. Penelitian ini dilakukan pada Maret-April 2021. Informan dari penelitian terdiri dari informan utama dan triangulasi. Hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan posyandu balita pada masa pandemi COVID-19 di Desa Lungge Kabupaten Temanggung masih belum optimal. Hal tersebut disebabkan masih belum adanya pembagian waktu datang peserta, tempat posyandu yang kurang memadai, belum adanya pelaksanaan monitoring evaluasi rutin dan kepatuhan masyarakat terkait protokol kesehatan yang masih kurang. Pembuatan jadwal waktu datang peserta berdasarkan usia serta posyandu dilaksanakan pada tempat terbuka dan lebih luas diperlukan untuk meminimalisir terjadinya kerumunan. Koordinasi antar puskesmas dan posyandu diperlukan untuk pelaksanaan monitoring evaluasi sebagai penilaian pelaksanaan posyandu balita pada masa pandemi COVID-19. Masyarakat harus diberikan penegasan untuk dapat mematuhi protokol kesehatan kedepannya.

Kata Kunci : pelaksanaan, posyandu balita, pandemi COVID-19